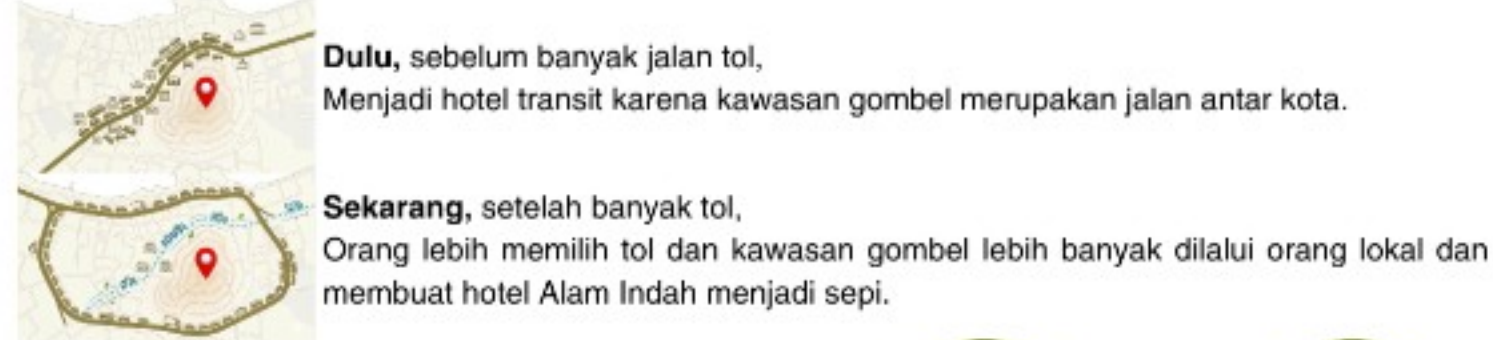


LATAR BELAKANG

Hotel Alam Indah merupakan akomodasi di kawasan Gembel, Kota Semarang, yang memiliki topografi berkontur dan panorama kota dari ketinggian. Dahulu, hotel ini berkembang sebagai hotel transit karena berada pada jalur utama penghubung antar kota. Namun, perkembangan jalan tol telah menggeser pergerakan lalu lintas dari jalan arteri ke jalan tol yang lebih efisien. Penelitian Mirajhusnita et al. (2020) menunjukkan bahwa keberadaan jalan tol meningkatkan tingkat pelayanan jalan dari kondisi sangat padat (level F) menjadi lebih lancar (level E dan D). Pergeseran tersebut menyebabkan fungsi Hotel Alam Indah sebagai hotel transit semakin kurang relevan sehingga diperlukan penyesuaian fungsi dan pendekatan perancangan yang lebih sesuai dengan kondisi saat ini.

Di sisi lain, Kota Semarang merupakan salah satu tujuan wisata utama di Jawa Tengah dengan lebih dari 190 juta perjalanan wisatawan domestik pada tahun 2024 (BPS, 2024). Namun, tingkat okupansi hotel berbintang masih berkisar 54–61% dengan rata-rata lama menginap 1,39–1,47 malam (BPS Kota Semarang, 2025). Dengan potensi lanskap berkontur dan kualitas visual yang dimiliki, Hotel Alam Indah direncanakan untuk didesain ulang sebagai city resort yang mengoptimalkan topografi, ruang terbuka, dan integrasi dengan alam guna meningkatkan kualitas pengalaman menginap serta daya saing pariwisata Kota Semarang.

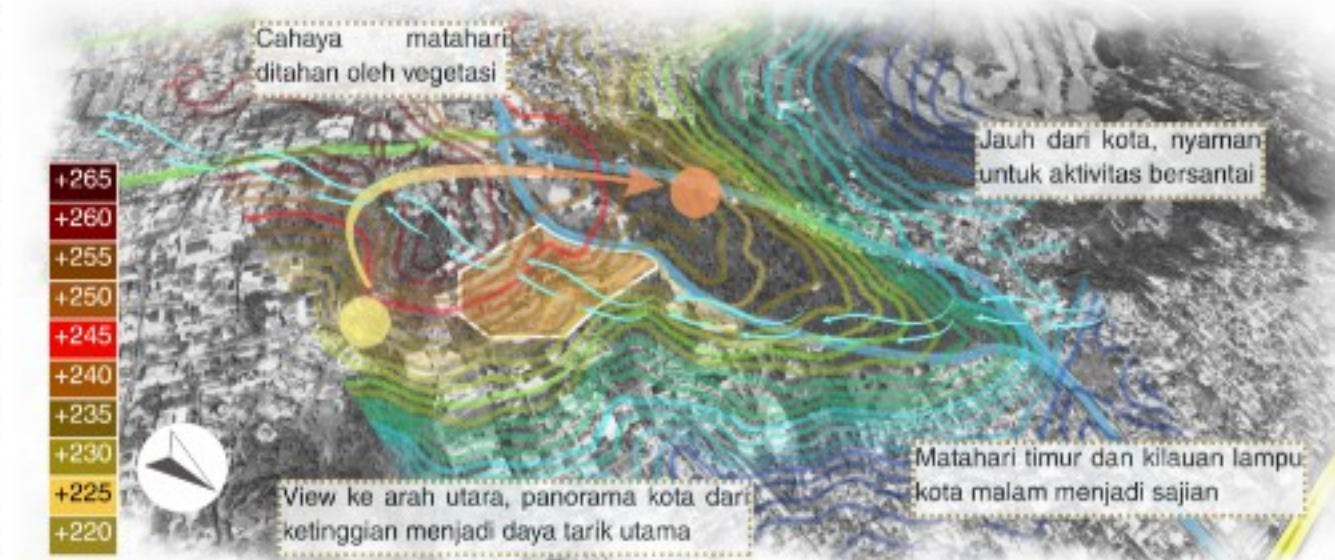
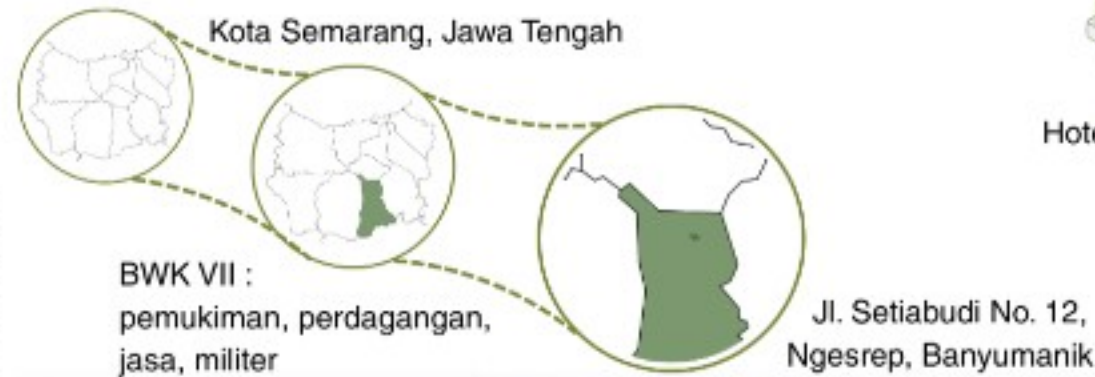


KONSEP DESAIN

- DEFINE : Pendefinisian fungsi baru terhadap perubahan
- CONNECT : Menghubungkan manusia dengan alam
- DESIGN : Menghidupkan potensi alam dengan ambience



TAPAK DAN RESPONS



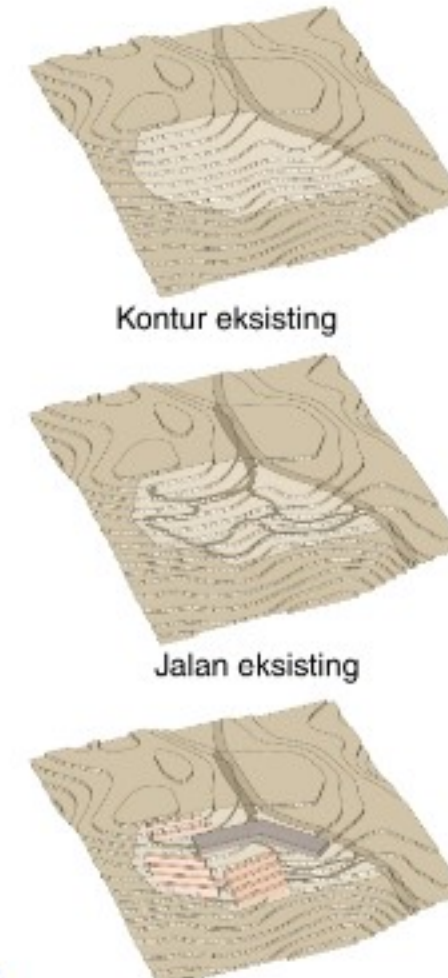
View
Orientasi pemandangan menjadi daya jual utama yaitu mengarah pada panorama kota dari ketinggian. Pemandangan siang dengan cahaya matahari dan pemandangan malam dengan kilau lampu kota.

Ambience
Tropis modern yang menyatu dengan alam melalui pengalaman ruang, panorama kota, dan karakter perbukitan Gembel, serta permainan vegetasi.

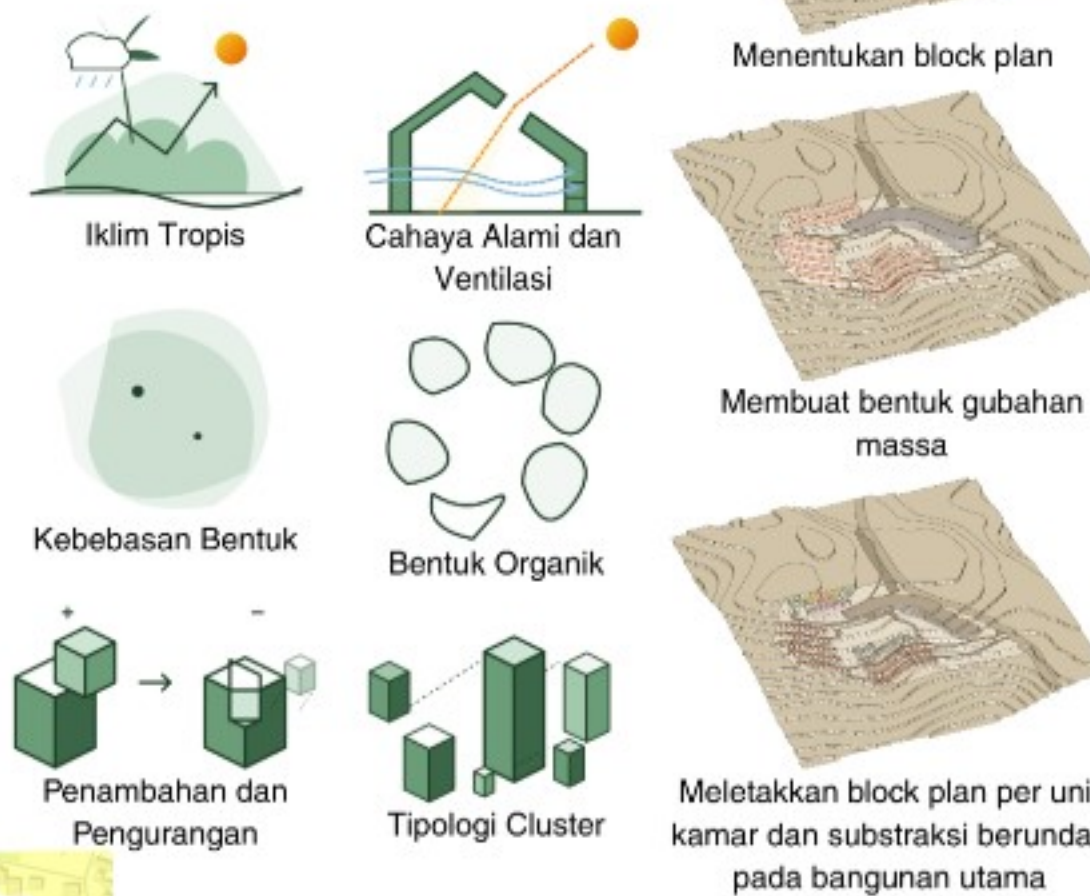
BUBBLE DIAGRAM



GUBAHAN MASSA



STRATEGI DESAIN



Zonasi
Akses memanfaatkan akses eksisting. Akses masuk utama diletakkan di selatan yang berada di topografi tinggi dan akses masuk dari utara untuk pengunjung ringan.

Aksesibilitas
Akses memanfaatkan akses eksisting. Akses masuk utama diletakkan di selatan yang berada di topografi tinggi dan akses masuk dari utara untuk pengunjung ringan.

